

Penerapan Digitalisasi dalam Transformasi Enterpreneur bagi Pengembangan Kelompok Wanita Tani Valenbrex di Kota Padang Panjang

¹Eliza*, ²Armentri, ³Jumiatul Mulya, ⁴Puspa Leni

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang, Indonesia

²Penyuluh Pertanian Lapangan, Dinas Pangan dan Pertanian, Padang Panjang, Indonesia

^{3,4}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perdagangan, Padang, Indonesia

Email Corresponding: eliza@upiypk.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Digitalisasi Entrepreneur Kelompok Wanita Tani Sosialisasi Valenbrex	Kelompok Wanita Tani Valenbrex, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Barat, Kota Padang Panjang, berdiri sejak tahun 2022 dengan SK Lurah tertanggal 05 Desember 2022, memiliki permasalahan terkait pengembangan Kelompok Wanita Tani Valenbrex ini untuk lebih dikenal di era digitalisasi dan mampu menghasilkan produk sayur-mayur yang lebih banyak lagi, artinya pengembangan kemampuan yang dimaksud sebagai <i>entrepreneur</i> yang memiliki inovasi, tidak hanya dalam proses hasil, tetapi juga <i>marketing</i> agar dapat berkembang di masa yang akan datang. Oleh karena itu, penting dilakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, guna memecahkan masalah tersebut. Target (secara khusus) dari pengabdian ini adalah memberikan solusi melalui sosialisasi berbasis digitalisasi terkait <i>entreneurship</i> di era 5.0 untuk berkembangnya Kelompok Wanita Tani Valenbrex. Tujuan dengan adanya program ini adalah memberikan pemahaman tentang kemampuan berwirausaha dengan kreatifitas dan inovasi produk sayur mayur yang dipanen oleh Kelompok Wanita Tani tsb. mendedukasi dalam memanfaatkan peluang yang ada dengan digitalisasi yang berkembang pesat saat ini agar mampu meningkatkan kesejahteraan, bukan hanya dari sisi materil, namun kesejahteraan pola pikir kreatif, inovatif dan mandiri. Hasil dari program ini, antara lain: yaitu dapat membentuk jaringan yang lebih besar lagi dengan memanfaatkan digitalisasi yang ada, seperti: facebook, instagram, whatsapp, serta website semakin berkembang saat ini dan yang akan datang. Selain itu juga, dengan diberikan sosialisasi tersebut, dievaluasi melalui google form dari para peserta peserta yang mengikuti kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata dari 24 orang peserta memiliki sosial media, hanya saja belum optimal dalam pemanfaatannya, sehingga diperlukan kreatifitas dalam penggunaannya, serta kedepannya Kelompok Wanita Tani Valenbrex ini akan disiapkan website khusus, yang merupakan keberlanjutan dalam pemasaran produk-produk yang dihasilkan agar jangkauannya yang lebih luas untuk jangka panjang.
	ABSTRACT

Keywords:

Digitalisasi
Entrepreneur
Kelompok Wanita Tani
Sosialisasi
Valenbrex

Valenbrex Women Farmers Group, Tanah Pak Lambik Village, West Padang Panjang District, Padang Panjang City, was established in 2022 with a Village Decree dated December 5, 2022, has problems related to the development of the Valenbrex Women Farmers Group to be better known in the digital era and be able to produce more vegetable products, meaning the development of the intended ability as an entrepreneur who has innovation, not only in the process of results, but also marketing so that it can develop in the future. Therefore, it is important to carry out Community Service (PkM), in order to solve this problem. The target (specifically) of this service is to provide solutions through digitalization-based socialization related to entrepreneurship in the 5.0 era for the development of the Valenbrex Women Farmers Group. The purpose of this program is to provide an understanding of entrepreneurial skills with creativity and innovation in vegetable products harvested by the Women Farmers Group. educate in utilizing existing opportunities with the rapidly developing digitalization today in order to be able to improve welfare, not only in terms of material, but the welfare of creative, innovative and independent mindsets. The results of this program, among others: namely being able to form a larger network by utilizing existing digitalization, such as: facebook, instagram, whatsapp, and websites are increasingly developing now and in the future. In addition, by providing the socialization, evaluated through google form from the participants who participated in this activity, it can be concluded that on average, out of 24 participants, they have social media, but it is not optimal in its utilization, so creativity is needed in its use, and in the future, the Valenbrex Women Farmers Group will prepare a special website, which is a continuation in marketing the products produced so that their reach is wider in the long term.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, revolusi industri 4.0 semakin mengukuhkan peluang kerja yang berbasis teknologi. Dalam hal ini, para *entrepreneur* tentu harus mengikuti perkembangan teknologi sehingga kemajuan perekonomian maju lebih pesat. Jika tidak, maka bisnis akan tergilas karena teknologi dapat mempercepat proses produksi yang berimbas pada percepatan perolehan pendapatan. Indonesia memiliki banyak sekali contoh pemilik bisnis yang bertahan dengan kesuksesan mereka selama puluhan tahun. Bahkan, mereka sudah membangun bisnis selama lebih dari setengah abad. Perusahaan mereka pun saat ini dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital. Pastinya, seorang *entrepreneur* bisa disebut sukses apabila mereka sudah mempertahankan bisnisnya selama puluhan tahun. Mereka tidak mendapatkan kekayaan secara instan, dimana mereka sering berbagi kisah sukses, melalui perjalanan yang berliku. Tentunya, pembuktian mereka adalah perusahaan yang solid hingga bertahan dalam jangka waktu yang lama (Binus.ac.id, 2023). *Entrepreneur* adalah seseorang manajer resiko yang memiliki mental yang tangguh, percaya diri, efisiensi waktu, kreatifitas, ketabahan, keuletan, kesungguhan, dan moralitas dalam menjalankan usaha mandiri bukan hanya sekedar menjadi pedagang. Menurut Rajuddin (2024) transformasi *entrepreneur* melalui *platform* digital dan media sosial telah memberikan dampak yang signifikan terhadap cara bisnis dijalankan, terutama dalam hal interaksi dengan konsumen, pembangunan merek, dan pertumbuhan bisnis. Media sosial telah terbukti menjadi alat yang sangat efektif dalam membangun hubungan yang lebih personal dengan konsumen, memungkinkan pengusaha untuk merespons kebutuhan dan preferensi pelanggan secara lebih cepat dan efisien. Selain itu, kemampuan untuk menggunakan konten visual dan cerita emosional di media sosial telah membantu pengusaha dalam menciptakan identitas merek yang kuat dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Terkait era digital, tanda yang signifikan terlihat saat ini adalah perkembangan yang sangat cepat pada sektor ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan era digital di Indonesia utamanya, dimana bangsa Indonesia harus berusaha menyetarakan atau mengikuti perkembangan zaman akan perkembangan teknologi dunia, karena perkembangan teknologi dan informasi sangatlah pesat. Bangsa Indonesia harus meningkatkan kreatifitasnya dalam dunia teknologi agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang sekarang ini dalam kondisi yang serba mutakhir. Era digital dan global saat ini sangat didukung dengan penggunaan internet. Menjamurnya *website* dengan berbagai visi, misi dan tujuan memberikan asumsi penting akan nilai sebuah teknologi, internet ke masyarakat dan perdagangan global (Eliza et al., 2024). Majunya teknologi informasi di masa sekarang membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan termasuk diantaranya bidang ekonomi.

Mudahnya akses internet ikut berdampak pada sistem penjualan yang dulunya bersifat konvensional sekarang beralih ke penjualan online yang lebih modern seiring dengan meningkatnya mutu dan kuantitas perdagangan. Kota Padang Panjang merupakan kota yang terkenal dengan hawa yang dingin dan sejuk, salah satunya, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur, adalah area yang sangat cocok ditanami tanaman segar, seperti sayur mayur yang memberikan banyak manfaat bagi kesehatan. Sebelumnya di Kelurahan Tanah Pak Lambik ini, pada Kelompok Wanita Tani Pedagang Sayur Keliling sudah pernah dilakukan survey terkait sayur mayur, khususnya Kale yang sangat banyak manfaat bagi kesehatan dan KWT tersebut sudah diberikan bimtek berkaitan dengan digitalisasi. Selanjutnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, akan dikembangkan pada Kelompok Wanita Tani Valenbrex. KWT Valenbrex. Sasaran pada KWT ini yaitu untuk penerapan digitalisasi dan transformasi *entrepreneur* bagi KWT ini, sehingga sayur mayur dihasilkan dapat diperjualbelikan tidak hanya secara langsung melainkan online. Berikut ditunjukkan kebun untuk produksi sayur mayur segar yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani Valenbrex:



Gambar 1. Kebun Sayuran Mayur

Sumber: Survey Lapangan Kelompok Wanita Tani Valenbrex



Gambar 2. Hasil Panen Sayur Mayur Kelompok Wanita Tani Valenbrex

Sumber: Survey Lapangan Kelompok Wanita Tani Valenbrex

Kelompok Wanita Tani Valenbrex ini harusnya beralih ke perdagangan online dalam memasarkan produk / hasil panennya, dikarenakan pemasaran online saat ini bukan lagi satu pilihan, tetapi adalah satu keharusan. Namun, mitra masih banyak yang tidak memahami seluk beluk tentang pemasaran online yang lebih maju lagi sesuai era digitalisasi. Pemahaman yang tidak tepat tentang bisnis berbasis internet menyebabkan mitra kesulitan dalam melakukan aktivitas bisnis di masa depan. Mitra hanya memahami bahwa bisnis berbasis media online dilakukan dengan memasarkan produk melalui media sosial, salah satunya aplikasi whatsapp (WA). Kemudian, masalah ini juga dipertajam dengan persaingan dalam berbisnis online. Rendahnya kemampuan mitra dalam melaksanakan pemasaran berbasis media online ini patut menjadi perhatian. Mitra membutuhkan pendampingan dan dukungan penuh dari pihak yang telah berpengalaman dalam memberikan motivasi dan pengetahuan melalui pementoran (Eliza et al., 2019).

Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil saat observasi awal dilakukan diskusi Kelompok Wanita Tani Valenbrex menyarankan agar jiwa entrepreneur tersebut terus ditumbuhkembangkan pada Kelompok Wanita Tani Valenbrex yang terdapat di Kelurahan Tanah Pak Lambik Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang agar menjadi KWT yang berbasis digitalisasi, sehingga mampu bersaing dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang, khususnya menghadapi perkembangan zaman yang selalu berubah-ubah, dimana semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia, sedangkan pencari kerja semakin banyak. Oleh karena itu diberikan pemahaman tentang *entrepreneur* agar mereka tidak hanya belajar secara konsep atau teori tentang *entrepreneurship*, tetapi mereka harus mampu mengembangkan potensi diri yang mereka miliki agar menjadi seseorang yang kreatif, inovatif, sehingga tidak hanya untuk diri sendiri melainkan dapat menciptakan sesuatu yang dapat membantu banyak orang yaitu seperti halnya lapangan pekerjaan dengan pemanfaatan digitalisasi yang semakin berkembang pada era 4.0 dan 5.0 saat ini.

II. MASALAH

Permentan 67 Tahun 2016, dalam Peraturan Menteri ini dimaksud dengan bahwa: (1) Kelembagaan Petani adalah lembaga yang ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani, mencakup Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional, (2) Kelompok Tani yang selanjutnya disebut Poktan adalah Kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Permentan tersebut merupakan dasar, dikarenakan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini berkaitan dengan Kelompok Wanita Tani, yang diberi nama Kelompok Wanita Tani Valenbrex yang berdiri sejak Tahun 2022 terletak di Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini fokus kepada penerapan digitalisasi dan transformasi entrepreneur terkait pengembangan Kelompok Wanita Tani Valenbex di masa yang akan datang dan mampu bersaing dari produk sayur mayur yang dihasilkan memiliki kualitas dan kuantitas yang semakin banyak. Berikut ini ditunjukkan Lokasi Pembibitan Sayur Mayur Kelompok Wanita Tani Valenbrex:



Gambar 3. Lokasi Kelompok Wanita Tani Valenbrex, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang

Sumber: Survey Lapangan Kelompok Wanita Tani Valenbrex



Gambar 4. Progres Pembibitan Sayur Mayur Kelompok Wanita Tani Valenbrex, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang
Sumber: Survey Lapangan Kelompok Wanita Tani Valenbrex

III. METODE

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada Kelompok Wanita Tani Valenbrex serangkaian aktivitas pengabdian dirangkum dalam program PkM yang melibatkan tim pengabdian kepada masyarakat dan peserta. Sekitar 24 peserta hadir dalam acara ini. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berbentuk sosialisasi. Adapun metode pendekatan yang digunakan, adalah: 1) sosialisasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman tentang penerapan sosial media pada ibu-ibu KWT Valenbrex, dan 2) sosialisasi terhadap peserta agar bisa menjadi seorang enterpreneur yang baik dan konsisten. Survei yang dilakukan oleh tim PkM bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Survei ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi bisnis KWT Valenbrex dan melakukan wawancara langsung dengan Pendiri Kelompok Wanita Tani Valenbrex tersebut. Hasil survei ini digunakan untuk implementasi program pengabdian ini. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini melalui beberapa tahapan (Eliza et al., 2019; Eliza & Mulya, 2021b, 2021a), yaitu: a) persiapan (observasi langsung); b) sosialisasi; c) demonstrasi; d) evaluasi kegiatan; e) laporan kegiatan.

Oleh karena itu untuk pengembangan kedepannya kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat, yang kegiatan ini direncanakan dan akan dilaksanakan. Adapun rincian kegiatan secara garis besar, sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok Wanita Tani Valenbrex Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Persiapan	Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menyiapkan segala sesuatunya yang dalam hal ini dalam bentuk sosialisasi. Selain itu juga, tim berkoordinasi penuh dengan mitra, agar semua kegiatan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2.	Sosialisasi	Tim Pelaksana akan memberikan pemahaman berbentuk sosialisasi peserta yaitu Kelompok Wanita Tani Valenbrex dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi yang disampaikan tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang difokuskan, diantaranya: Digitalisasi, Entrepreneur, untuk Pengembangan Kelompok Wanita Tani Valenbrex dalam menghasilkan produk sayur mayur dalam kapasitas lebih besar untuk jangka panjang.
3.	Demonstrasi	Penjelasan terkait digitalisasi: sosial media, website, transformasi <i>entrepreneur</i> .

3.	Evaluasi	Mengukur Ketercapaian Hasil Kegiatan melalui <i>google form</i> terkait pertanyaan atau pernyataan kepada peserta dari Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya Kelompok Wanita Tani Valenbrex dari sosialisasi yang sudah dilaksanakan, sehingga memberikan manfaat yang besar demi keberlanjutan, khususnya Kelompok Wanita Tani Valenbrex dalam menghasilkan sayur mayur yang banyak dan berkualitas.
4.	Laporan Kegiatan	Pelaporan dari semua kegiatan yang sudah dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi tentang penerapan digitalisasi dilaksanakan pada setiap komponen pembelajaran, seperti: instruktur, adanya peserta, tujuan dari kegiatan, media atau metode yang digunakan, serta adanya evaluasi (Aziz et al., 2023). Penerapan digitalisasi tentu saja membutuhkan persiapan dari tim PkM untuk merencanakan program kerja yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketika semua persiapan sudah selesai didiskusikan oleh tim, maka perlu untuk memastikan siapa yang akan menjadi instruktur/pemateri yang akan disampaikan.

Kegiatan ini, terkait pemahaman digitalisasi dan transformasi *entrepreneur*, yang dijelaskan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat disimak dengan baik oleh para peserta yang hadir, disamping itu juga mempersiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada tim pengabdian. Saat kegiatan berlangsung, para peserta diberikan konsep dan wawasan tentang penerapan digitalisasi. Digitalisasi merupakan strategi yang digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data digital (Aziz et al., 2023). Dengan perkembangan teknologi yang diperlihatkan kepada para peserta, diharapkan agar peserta mendapatkan lebih banyak pengetahuan akan fungsi dari pemakaian teknologi. Yang awalnya peserta masih berpikir bahwa sosial media yang digunakan hanya sekedar mengikuti *trend* yang ada saja, namun setelah diberikan pemahaman, para peserta merubah pola pikir mereka untuk menjadikan sosial media salah satu wadah untuk mempromosikan produk atau hasil sayur mayur yang mereka produksi agar terjual. Lebih lanjut, selain adanya sesi diskusi (tanya-jawab) diantara peserta dengan tim pengabdian, diminta kepada peserta untuk menjawab satu pertanyaan, yaitu Apakah ibu memiliki keinginan untuk menjadi seorang *entrepreneur*? Awalnya para peserta kebingungan dengan pertanyaan yang diberikan karena kata "*entrepreneur*". Sehingga peserta diberi penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan *entrepreneur*, merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir secara kreatif dan inovatif yang dijadikan sebagai dasar untuk merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha. Berdasarkan pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan dalam bentuk link *google form*, dianalisis bahwa dari 24 orang peserta, 15 orang memiliki keinginan untuk menjadi seorang *entrepreneur* dengan alasan untuk menambah penghasilan dan mencari relasi baru untuk berkomunikasi. Sedangkan, 9 orang menjawab "tidak", dengan pertimbangan, belum mengerti akan penggunaan media sosial, modal yang belum cukup memadai, belum memiliki *smartphone* dan pikiran yang belum bisa fokus untuk menjadi seorang *entrepreneur*, serta belum adanya pengetahuan tentang marketing untuk bisnis yang lebih luas cakupannya.

Tabel 2. Pertanyaan pada Google Form kepada Peserta

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah ibu memiliki keinginan untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> ?	15	9

Sumber: Survey Lapangan, 2025

Sesuai dengan komentar-komentar yang diberikan oleh para peserta, tim pengabdian menjelaskan tentang bagaimana cara menjadi seorang *entrepreneur* yang baik dan apa langkah awal yang bisa dilakukan untuk memulainya. Berikut ini merupakan langkah yang dapat dilakukan oleh seorang *entrepreneur* dalam memulai usahanya. 1) tahap memulai. Seseorang yang memiliki nilai untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan (mulai dari melihat tantangan atau peluang usaha, memilih jenis usaha yang akan dilakukan), 2) tahap melaksanakan usaha. Banyak aspek yang akan dikelola oleh seorang *entrepreneur*, yaitu menjalankan bentuk usaha, pembiayaan, kepemilikan, Sumber Daya Manusia, kepemimpinan, organisasi, pengambilan keputusan, memasarkan produk, dan melakukan evaluasi. 3) tahap mempertahankan usaha. Dapat mempertahankan usahanya dari semua halangan, rintangan, tantangan, serta masalah yang ada sehingga

tetap dapat berjalan dengan lancar, dan 4) tahap pengembangan usaha yang bisa dilakukan pada tahap ini adalah memperbanyak relasi, memperbarui metode dan sistem, memperbarui produk yang dihasilkan, menambah kualitas, menambah pelayanan, dan menambah tenaga kerja. Berdasarkan materi-materi yang sudah disampaikan pada sesi terakhir, para peserta kembali diberikan kesempatan diskusi (tanya-jawab). Rata-rata, pertanyaan yang diajukan oleh peserta hampir sama yaitu, apakah ibu-ibu seperti kami bisa menjadi seorang *entrepreneur*? Bisakah kami memulai menjadi seorang *entrepreneur* dari menjual makanan rumahan? Bagaimana kami bisa mendapatkan modal usaha? Apakah kami harus bisa menguasai sosial media untuk bisa mempromosikan usaha?. Setiap kegiatan pengabdian yang dilakukan, tentunya akan ada beberapa hal yang perlu ditanyakan kembali kepada setiap peserta. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang dijelaskan dan topik yang dibahas memang penting dan perlu untuk disampaikan kepada para peserta. Tim pengabdian mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta melalui *google form* yang sudah disiapkan. Berikut ini adalah hasil jawaban dari 24 orang peserta pengabdian.

Tabel 3. Pertanyaan pada Google Form kepada Peserta Sebelum dan Sesudah Sosialisasi

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Sebelum mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, apakah ibu sudah memiliki sosial media?	20	4
2	Sesudah mengikuti kegiatan ini, sosial media yang saya miliki akan dijadikan sebagai wadah untuk menambah penghasilan !	20	4
3	Sebelum mengikuti kegiatan ini, apakah ibu berminat untuk menjadi seorang <i>entrepreneur</i> ?	16	8
4	Sesudah kegiatan pengabdian ini, saya ingin menjadi seorang <i>entrepreneur</i> yang sukses !	24	0

Sumber: Survey Lapangan, 2025

Berdasarkan Tabel.3 diatas, dapat dianalisis bahwa dari pertanyaan maupun pernyataan sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan, bahwa, 20 orang menjawab sudah memiliki sosial media, dan 4 orang menjawab belum memiliki sosial media. Begitu juga dengan 20 orang sosial media akan dijadikan sebagai wadah untuk menambah penghasilan dapat diartikan sebagai pendapatan, 4 orang belum menjadikan sosial media sebagai wadah untuk menambah penghasilan. Sisi lain, pertanyaan sebelum mengikuti kegiatan, menunjukkan 16 orang yang berminat menjadi seorang *entrepreneur*, 8 orang menjawab belum berminat. Sedangkan, sesudah mengikuti kegiatan ini, semua peserta (24 orang) berminat dan antusias untuk menjadi *entrepreneur* dengan bekal yang mumpuni, baik yang dimulai dari diri sendiri dan jangka panjang.

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan oleh tim guna menambah khasanah pengetahuan bagi Kelompok Wanita Tani Valendrex, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang. Seorang *enterpreneur* yang cerdas akan selalu bangkit dari setiap kegagalan yang dialaminya. Berdasarkan survey lapangan dan kegiatan yang sudah dilakukan, bahwasanya Kelompok Wanita Tani Valenbrex ini yang beranggotakan 24 orang sangat antusias untuk menghadapi tantangan sesuai zaman yang semakin berkembang terkait digitalisasi dan transformasi *entrepreneur*, untuk kreatif, inovatif, mandiri, serta mampu bersaing secara sehat dalam hal marketing dari produk / hasil panen yang diproduksi, sehingga, tidak hanya dipasarkan secara manual, tetapi juga online, baik itu sosial media maupun website khusus yang disiapkan untuk jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. T., Desmawati, L., & Muarifuddin. (2023). Penerapan Digitalisasi Pada Proses Pembelajaran Kursus Di Lkp Vision College. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(2), 70–86. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/view/17296>
- Binus.ac.id. (2023). *Apa itu Entrepreneur, Contoh dan Kiat Suksesnya*. <https://binus.ac.id/bandung/2023/05/apa-itu-entrepreneur-contoh-dan-kiat-suksesnya/%0AApa>
- Eliza, E., Hadi, F., & Zefriyenni, Z. (2024). Pengembangan E-Commerce di Era Digitalisasi pada UMKM Produk Kale

-
- Kota Padang Panjang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2732–2743. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3342>
- Eliza, E., & Mulya, J. (2021a). Peran Peserta Didik Sma Negeri 2 Padang Panjang Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Melalui Media Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dharmakarya*, 10(2), 91. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i2.33256>
- Eliza, E., & Mulya, J. (2021b). Siswa Memanfaatkan Sosial Media Dalam Berwirausaha Pada Masa Pandemi Covid-19. *Dharmakarya*, 10(4), 319. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i4.36022>
- Eliza, E., Mulya, J., & Pratiwi, N. (2019). Motivasi Bisnis Melalui Kewirausahaan Guna Memberdayakan Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Berwirausaha Bagi Peserta Didik Sma Negeri 2 Padang Panjang. *Dharmakarya*, 8(4), 227–230. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v8i4.24118>
- Rajuddin, W. O. N. (2024). *Transformasi Kewirausahaan Melalui Platform Digital dan Media Sosial*. 2(2), 78–87. <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/jimp/article/view/495/411>